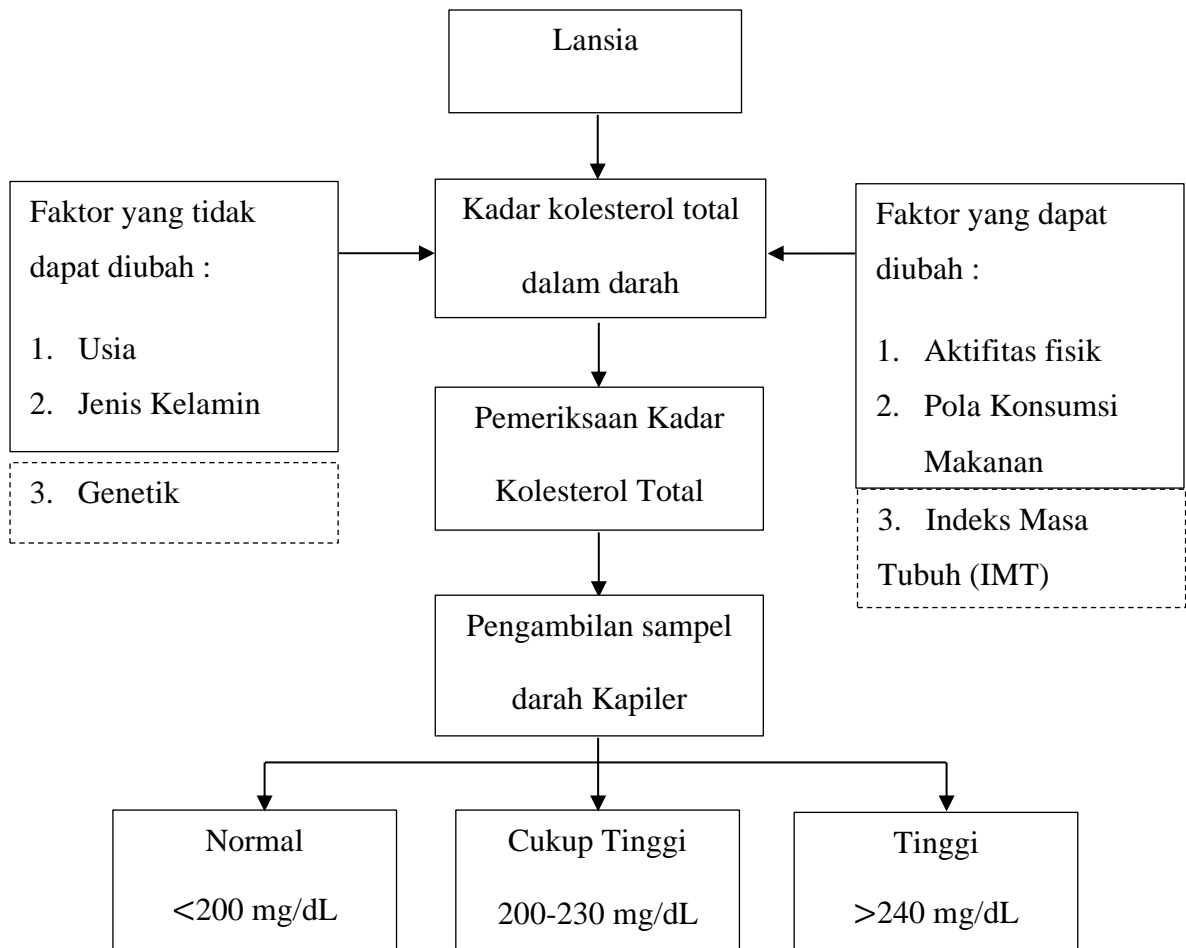


BAB III

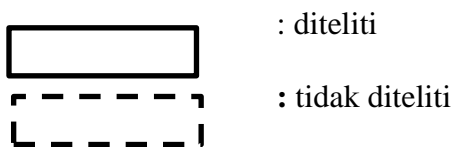
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



Lansia akan mengalami perubahan-perubahan seperti penuaan secara alami, perubahan fisik, kondisi, psikologis dan akan mengalami penurunan hormon estrogen dimana antinya akan menyebabkan peningkatan kadar kolesterol dalam tubuh. Peningkatan kadar Kolesterol Total pada tubuh dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti arteroklerosis yang nantinya akan berkembang menjadi PJK (Penyakit Jantung Koroner). Selain itu terdapat 2 faktor risiko yang dapat mempengaruhi peningkatan kadar kolesterol dalam darah yaitu faktor yang tidak dapat diubah seperti usia, jenis kelamin dan genetik dan faktor yang dapat diubah seperti aktifitas fisik, pola konsumsi makanan dan indeks masa tubuh (IMT). Untuk mengetahui Kadar Kolesterol dalam tubuh perlu dilakukan pemeriksaan untuk memberikan informasi data sehingga dapat dilakukan pencegahan dini. Pengukuran kadar kolesterol total dilakukan menggunakan alat POCT, sehingga didapatkan data primer dan selanjutnya dilakukan pengolahan data dari hasil yang didapatkan disajikan dalam bentuk table dan disertai dengan penjelasan deskriptif yang berupa narasi.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar Kolesterol Total pada lansia di Desa Gadungan Kabupaten Tabanan Provinsi Bali tahun 2022.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Kadar Kolesterol Total	Jumlah kolesterol dalam darah yang diukur dengan satuan mg/dl.	Diukur menggunakan metode POCT (<i>Pont Of Care Testing</i>) dengan alat autocheck.	Ordinal Normal: <200 mg/dL Cukup Tinggi: 200-239 mg/dL Tinggi: ≥240 mg/dL
2	Lansia	Seseorang yang memiliki usia ≥ 45 tahun di Desa Gadungan.	Wawancara	Ordinal Middle age: 45-59 tahun Elderly age: 60-74 tahun Old age: 75-90 tahun
3	Jenis Kelamin	Istilah yang digunakan untuk membedakan laki-laki dan perempuan secara biologis.	Wawancara	Nominal
4	Aktifitas Fisik	Kegiatan yang dilakukan oleh lansia dengan Gerakan tubuh yang menghasilkan pengeluaran energi seperti memasak, berolahraga, bekerja dan kegiatan lainnya.	Wawancara	Ordinal Rutin: ≥150 menit/minggu Tidak rutin: <150 menit/minggu
5	Konsumsi makanan berlemak	Makanan yang dikonsumsi sehari-hari.	Wawancara	Ordinal Sering jika skor ≥ 19,5 Kadang-kadang jika skor <19,5 Tidak pernah jika skor 0

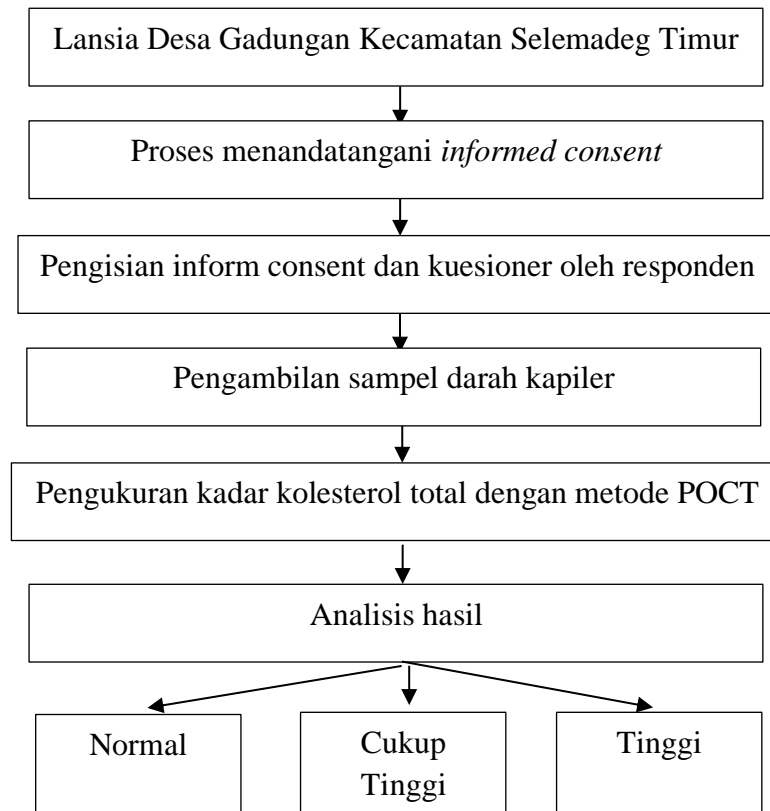
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Desain penelitian *deskriptif* merupakan sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Swarjana, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan Kadar Kolesterol Total pada lansia di Desa Gadungan Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 . Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gadungan, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang terdaftar dalam posyandu lansia di Desa Gadungan Kecamatan Selemadeg Timur yang berjumlah 97 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti yang dianggap mewakili populasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Masturoh & Nauri, 2018)

a. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total dan responden dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Gadungan, Kecamatan Selemadeg Timur tahun 2022.

b. Jumlah dan besaran sampel penelitian

Sampel penelitian yang akan digunakan adalah lansia yang terdaftar mengikuti posyandu lansia di daerah Desa Gadungan, Kecamatan Selemadeg

Timur. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,15)

Maka:

$$n = \frac{97}{1 + 97 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + 2,18}$$

$$n = \frac{97}{3,18}$$

$$n = 30,50$$

$$n = 31$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel yang diambil yaitu sebanyak 31 sampel lansia yang menjadi responden.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2015)

3. Kriteria sampel penelitian

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Kriteria inklusi yaitu, lansia yang terdaftar posyandu di Desa Gadugan, Kecamatan Selemadeg Timur, lansia berusia > 60 tahun, dan lansia yang telah mengisi *informed consent*.
- b. Kriteria eksklusi yaitu, lansia yang dalam keadaan sakit, lansia yang tidak bersedia mengisi *informed consent* dan lansia yang sulit untuk diajak berkomunikasi atau mengisi kuesioner.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari subjek penelitian yang meliputi data hasil pemeriksaan terhadap kadar Kolesterol Total pada kapiler, usia, jenis kelamin, aktifitas fisik dan asupan nutrisi. Data sekunder diperoleh dari data jumlah lansia yang terdaftar posyandu lansia di Desa Gadugan, Kecamatan Selemadeg Timur Tahun 2022.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, pengisian lembar wawancara, kuesioner, pengumpulan data usia pada lansia secara langsung kerumah responden dengan melihat kartu keluarga, serta pemeriksaan kadar Kolesterol Total dengan metode POCT.

3. Instrument penelitian :

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: *informed consent* yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan lansia Desa Gadungan, Kecamatan Selemadeg Timur menjadi responden dalam penelitian ini, form kuesioner penelitian sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dan untuk mencatat hasil wawancara dari responden, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian serta alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan kadar kolesterol total. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Alat :

- 1) Alat mengukur kadar kolesterol total ACCU CHECK
- 2) Strip kolesterol
- 3) Lancet steril
- 4) Alat pelindung diri (APD)

b. Bahan :

- 1) Kapas alkohol 70%
- 2) Kapas kering
- 3) Plastik kuning
- 4) Darah kapiler.
- 5) Botol

4. Prosedur kerja

a. Pra-Analitik

- 1) Cuci tangan dengan bersih di air mengalir menggunakan sabun.

2) Gunakan alat pelindung diri (APD) seperti jas lab, sarung tangan (handscoon), masker, dan haircup.

3) Setelah itu mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

b. Analitik

1) Pasang lanset pada autoklik, diatur sesuai kedalaman yang diinginkan.

2) Pasang strip kolesterol pada alat, maka alat akan on.

3) Dicheck nomor kode kalibrasi, dibandingkan nomor kode kalibrasi pada layer dengan yang tertera ditabung harus sama.

4) Pilih jari yang akan ditusuk dan tekan-tekans edikit agar saat ditusuk darahnya cepat keluar.

5) Diusap ujung jari menggunakan kapas alkohol 70% dan ditunggu hingga kering.

6) Tusuk ujung jari tersebut dengan menggunakan autoklik.

7) Masukkan darah tersebut kedalam bantalan strip kolesterol sampai terisi penuh.

8) Tangan subjek dibersihkan kembali dengan kapas kering.

9) Tunggu hasil pemeriksaan lalu hasilnya akan tertera pada layar.

c. Pasca analitik

1) Pembacaan hasil pemeriksaan

Interprestasi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dalam darah,yaitu :

a) Normal :< 200 mg/dL

b) Cukup Tinggi : 200- 239 mg/dL

c) Tinggi :> 240 mg/d (Menkes, 2014)

2) Pencatatan hasil pemeriksaan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data primer yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan hasil pemeriksaan kadar kolesterol total berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, asupan nutrisi pada lansia di Desa Gadungan, Kecamatan Selemadeg Timur dicatat, diolah, disajikan dalam bentuk tabel dan disertai dengan penjelasan deskriptif yang berupa narasi.

2. Analisis data

Setelah diperoleh kadar Kolesterol Total pada lansia di Desa Gadungan, Kecamatan Selemadeg Timur, selanjutnya data yang diperoleh digambarkan berdasarkan usia, jenis kelamin, aktifitas fisik dan asupan nutrisi. Adapun kategori yang digunakan untuk hasil pemeriksaan kadar Kolesterol Total adalah normal (apabila hasil pemeriksaan berada pada nilai normal parameter), ambang batas (apabila hasil pemeriksaan lebih tinggi dari nilai normal parameter) dan tinggi (apabila hasil pemeriksaan lebih tinggi dari nilai ambang batas parameter).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang harus dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian tidak akan merugikan responden. Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi (Hidayat, 2014) :

1. *Ethical Clearance* (kelayakan etik).

Penelitian yang nantinya akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya

oleh Komisi Etik Penelitian. Apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*).

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Tanpa nama (*anonymity*).

Masalah etika merupakan masalah yang sensitive dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini yang memiliki informasi-informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai dengan etika penelitiannya itu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan diberi kode-kode misalnya kode A untuk responden yaitu, A1, A2, A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui peneliti saja juga atas persetujuan responden.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*).

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang diperoleh dari

responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

5. Keadilan (*Justice*).

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden. Setiap yang berstatus bekerja sesuai dengan kriteria inklusi akan dijadikan responden tanpa membedakan perlakuan yang diberikan.